

MEMBENTUK KEMANDIRIAN PADA ANAK – ANAK YAYASAN IKHLASUL AMAL UMAT

Anisa Rahma Yanti, Rohani, Septiana Wulandari, Sri Hera Ariska

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
nissarahma737@gmail.com; rhh03@gmail.com; septianawulandari919@gmail.com;
sriheraariska@gmail.com

Abstrak

Pentingnya kemandirian harus mulai ditumbuhkan kembangkan ke dalam diri anak sejak usia dini. Hal ini penting karena ada kecenderungan di kalangan orang tua sekarang ini untuk memberikan proteksi secara agak berlebihan terhadap anak – anaknya. Rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah bagaimana cara memberikan pemahaman dan membentuk kemandirian pada anak – anak Yayasan Ikhlasul Amal Umat yang diharapkan dapat membantu menumbuhkan karakter pada anak – anak untuk kedepannya. Tujuan dalam pengabdian ini untuk membentuk kemandirian pada anak – anak Yayasan Ikhlasul Amal Umat. Metode pengabdian dengan cara memberikan dan menjelaskan materi tentang kemandirian. Kemandirian merupakan suatu kemampuan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatu secara mandiri, baik yang terkait dengan aktivitas diri sendiri maupun aktivitas dalam kesehariannya, tanpa harus tergantung sepenuhnya pada orang lain. Hasil pelaksanaan kegiatan PkM yaitu Membentuk Kemandirian pada Anak – anak Yayasan Ikhlasul Amal Umat, yang diharapkan dapat membuat anak mudah untuk melakukan kegiatan bermain dan berinteraksi secara baik, mudah untuk diajak bekerja sama dan berkomunikasi.

Kata Kunci: anak – anak; kemandirian; membentuk

Abstract

The importance of independence must be cultivated in children from an early age. This is important because there is a tendency among parents today to provide a bit excessive protection for their children. The formulation of the problem in this service is how to provide understanding and form independence to the children of the Ikhlasul Amal Ummah Foundation which is expected to help foster character in children for the future. The purpose of this service is to form independence in the children of the Ikhlasul Amal Ummah Foundation. The method of devotion is by giving and explaining material about independence. Independence is an ability that children have to do everything independently, both related to their own activities and activities in their daily lives, without having to depend entirely on others. The results of the implementation of PkM activities are Establishing Independence in the children of the Ikhlasul Amal Ummah Foundation, which is expected to make it easy for children to play and interact well, easy to work with and communicate with.

Keywords: children; independence; shape

PENDAHULUAN

Kemandirian merupakan suatu sikap yang diperoleh secara kumulatif melalui proses yang dialami seseorang dalam perkembangannya, dimana dalam proses menuju kemandirian, individu belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya sampai ia mampu berpikir dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi setiap situasi. Aktivitas bersama membantu anak untuk menanamkan cara berfikir dan bersikap di masyarakat dan menjadikannya sebagai caranya sendiri. Orang dewasa (teman sebaya yang lebih tua) seharusnya membantu mengarahkan dan mengorganisasi proses pembelajaran anak sehingga anak mampu menguasai dan menginternalisasikan secara mandiri. Anak yang mandiri memiliki minat sosial yang tinggi sehingga dapat memanfaatkan lingkungannya untuk belajar. Sedangkan anak – anak yang kurang mandiri memiliki minat sosial yang rendah, dan juga memiliki hasrat yang kuat untuk mempertahankan hubungan yang sifatnya parasit dan selalu ingin dimanja oleh orang tuanya.

Pentingnya kemandirian harus mulai ditumbuh kembangkan ke dalam diri anak sejak usia dini. Hal ini penting karena ada kecenderungan di kalangan orang tua sekarang ini untuk memberikan proteksi secara agak berlebihan terhadap anak – anaknya. Akibatnya, anak memiliki ketergantungan yang tinggi juga

terhadap orang tuanya. Bukan berarti perlindungan orang tua tidak penting, tetapi yang seyogyanya dipahami bahwa perlindungan yang berlebihan adalah sesuatu yang tidak baik. Sikap penting yang seharusnya dikembangkan oleh orang tua adalah memberi kesempatan yang luas kepada anak untuk berkembang dan berproses. Intervensi orang tua hanya dilakukan kalau memang kondisi anak – anak diharapkan dapat terwujud. Pribadi sukses biasanya telah memiliki kemandirian sejak kecil. Mereka Terbiasa berhadapan dengan banyak hambatan dan tantangan. Sifat mandiri yang Memungkinkan mereka teguh menghadapi berbagai tantangan sehingga akhirnya Menuai kesuksesan (Naim, 2012).

Ketidakmandirian anak identik dengan sifat bergantung yang berlebihan pada orang disekitarnya yang tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukannya sendiri. Anak – anak yang memiliki sifat ketidakmandirian ini biasanya menunjukkan reaksi seperti merengek, menangis, atau melakukan tindakan agresif, bila keinginannya untuk bergantung tidak dipenuhi. Hal ini tentu saja dapat menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses perkembangan anak, bila kondisi ini tidak ditanggulangi sejak dini. Oleh karena itu, diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak, seperti orang tua, guru, dan pemegang kebijakan untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan dalam

pembentukan kemandirian anak (Izzaty, dikutip dalam Mili Asmanita, 2017).

Rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah bagaimana cara memberikan pemahaman dan membentuk kemandirian pada anak – anak Yayasan Ikhlasul Amal Umat yang diharapkan dapat membantu menumbuhkan karakter pada anak – anak untuk kedepannya.

Tujuan dalam pengabdian ini untuk membentuk kemandirian pada anak – anak Yayasan Ikhlasul Amal Umat.

METODE PELAKSANAAN

Tempat pengabdian masyarakat dilaksanakan di Yayasan Ikhlasul Amal Umat – YIAU yang berlokasi di Ruko Duta Bintaro Blok AB1/9, Kel. Paku Jaya Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Waktu pelaksanaan pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021. Subjek pengabdian berjumlah 15 orang siswa Sekolah Dasar (SD) kelas 1 – 3. Metode pengabdian dalam membentuk kemandirian pada anak – anak Yayasan Ikhlasul Amal Umat dengan cara memberikan dan menjelaskan materi tentang pengertian kemandirian, aspek kemandirian, manfaat sikap mandiri pada anak, ciri - ciri dan contoh anak yang mandiri, serta cara mengembangkan kemandirian pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang bertema Membentuk Kemandirian pada anak – anak Yayasan Ikhlasul Amal Umat, mengajarkan bagaimana cara menjadi pribadi yang mandiri, dengan memberikan materi terkait kemandirian. Menurut Watson, “kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain.”

Sikap mandiri adalah hal yang penting dimiliki setiap orang. Agar terbiasa mandiri, sikap ini perlu dilatih dan dididik sejak dini. Bila tidak, maka anak bisa saja terus bergantung pada orang tua atau orang di sekitarnya dan sulit beradaptasi dengan lingkungan ketika dewasa.

Melatih sikap mandiri pada anak tidak bisa dilakukan secara instan. Perlu waktu bagi mereka untuk memahami dan menerapkan hal tersebut. Adapun untuk mengembangkan kemandirian anak dengan cara memberikan kepercayaan pada anak, memberikan kebiasaan yang baik kepada anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya, misalnya membuang sampah pada tempatnya, melayani dirinya sendiri, mencuci tangan.

Anak – anak pada Yayasan Ikhlasul Amal Umat masih tinggal bersama orang



(Gambar 3. Foto pada saat Pemberian Bingkisan)

REFERENSI

- Rantina, Mahyumi. (2015). *Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life (Penelitian Tindakan Di TK B Negeri Pembina Kabupaten Lima Puluh Kota, Tahun 2015)*. Jurnal Pendidikan, Volume 9 Edisi 2.
- Lestari, Mira. (2019). *Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8 No. 1.
- Sa'diyah, Rika. (2017). *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. KORDINAT. Vol. XVI No. 1.
- Sari, Desi., dan Amelia. (2019). *Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan : *Early Childhood*, Vol. 3 No. 1, E-ISSN 2579-7190.
- Safitri, Nadia., Setiawati., dan Wirdatul Aini. (2018). *Gambaran Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua Dalam Keluarga*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Vol. 1, No. 1.
- Sitanggang, R., dan Nuriyanti. (2019). *Melatih Kemandirian Anak Melalui Rutinitas Seharian-Hari*. Jurnal Publikasi, Vol. 9 No. 2, E-ISSN 2548-6721.
- Asmanita, Mili. (2019). *Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di Desa Tanjung Beguro Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Jambi, Jambi.
- Hasan, Syarif H. (2019). *Penerapan Pola Asuh Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik kelas 1 SDN Bumi Agung Kalianda Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.